**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Implementasi Program Dana Bantuan Pinjaman Kredit pada Program Kredit Usaha Melayani Warga Kota Kediri (KURNIA) berupa program dana bantuan pinjaman bagi pelaku usaha di Kota Kediri. Proses pelaksanaannya berupa keikut sertaan serangkaian tahapan yang melibatkan UKM/Debitur, Dinas Koperasi dan UMTK Kota Kediri (DINKOP), serta Bank. Proses seleksi peserta penerima program ini didukung oleh kerjasama antara DINKOP dan Bank, serta berfokus pada evaluasi menyeluruh terhadap prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral)* UKM/Debitur. Keseluruhan proses ini memastikan bahwa pinjaman diberikan secara tepat dan mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Kediri Selain itu, adanya program pelatihan, pendampingan dan pembinaan dalam bidang kewirausahaan dan manajemen keuangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMTK Kota Kediri juga membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan para penerima pinjaman.
3. Keefektivitas Program Dana Bantuan Kredit Usaha Melayani Warga Kota Kediri (KURNIA) dalam Membantu Permodalan Bagi Pelaku Usaha Menurut Kebijakan Publik telah membuktikan keefektifannya dalam mendukung pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di tengah tantangan ekonomi, khususnya selama pandemi. Indikator keberhasilan program ini terlihat dari :
4. Peningkatan partisipasi pelaku UKM yang tertarik mengajukan permohonan program ini.
5. Memberikan dukungan finansial yang mendorong pertumbuhan usaha, meningkatkan kemandirian finansial pelaku UKM, serta
6. Membantu dalam mengurangi risiko usaha yang mungkin timbul.
7. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dari itu peneliti mempertimbangkan untuk memberikan beberapa saran maupun masukan yang membangun kepada pihak-pihak terkait pada penelitian ini yaitu:

1. Peningkatan Pemantauan dan Evaluasi: Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi yang lebih intensif terhadap implementasi program dan penggunaan dana pinjaman. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana pinjaman digunakan secara efektif dan efisien oleh pelaku usaha. Pemantauan yang baik juga dapat membantu mendeteksi dan mengatasi potensi penyalahgunaan atau ketidaksesuaian penggunaan dana.
2. Penguatan Program Pelatihan dan Pendampingan: Dalam situasi yang terus berubah akibat pandemi, diperlukan upaya yang lebih besar untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha. Program pelatihan dapat fokus pada peningkatan keterampilan manajerial, penguasaan teknologi digital, dan strategi adaptasi bisnis. Pendampingan yang intensif juga dapat membantu pelaku usaha dalam mengatasi tantangan operasional dan mengoptimalkan penggunaan dana pinjaman.